



PENYULUHAN BAHAYA ROKOK PADA SISWA MTS NURUL UMMAH DI DESA CIBUNTU KECAMATAN CIAMPEA KABUPATEN BOGOR

Ichayuen Avianty

Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ibn Khaldun Bogor, Jl. KH. Sholeh Iskandar KM2 Kedung Badak Kec. Tanah Sareal, Kota Bogor, 16162. Email: ichayuen@gmail.com

Abstrak

Merokok merupakan masalah yang belum bisa terselesaikan hingga saat ini. Merokok sudah melanda berbagai kalangan baik remaja, dewasa, orang tua, bahkan anak kecil sudah ada yang merokok. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan cara memberikan penyuluhan kepada para remaja. Upaya ini diharapkan agar para remaja bisa terhindar dari perilaku merokok dan menurunnya jumlah perokok pada usia remaja. Tujuan dari kegiatan ini untuk menambah pengetahuan remaja tentang bahaya rokok serta upaya agar bisa menolak ajakan teman yang merokok agar tidak menjadi perokok. Kegiatan ini dilakukan di lingkungan sekolah MTs Nurul Ummah desa Cibuntu Kampung Ciboyong, dengan tahapan persiapan pada tanggal 12 Agustus 2018, sedangkan pelaksanaan penyuluhan pada tanggal 13 Agustus 2018. Materi yang diberikan tentang bahaya rokok bagi kesehatan, zat pada rokok dan dampaknya untuk orang sekitar. Hasil dari kegiatan ini adalah bertambahnya pengetahuan para siswa/siswi tentang bahaya rokok dan dampak rokok bagi orang sekitar.

Kata Kunci: Rokok, Bahaya rokok, Zat pada rokok.

Abstract

Smoking is a problem that cannot be solved until now. Smoking has hit various groups, both teenagers, adults, parents, and even small children who have smoked. One effort that can be done is by giving counseling to teenagers. This effort is expected so that young people can avoid smoking behavior and decrease the number of smokers in their teens. The purpose of this activity is to increase knowledge about the dangers of smoking and ways to be able to reject the invitation of friends who smoke so as not to become smokers. This activity was carried out in the MTs Nurul Ummah school environment of Cibuntu Village, Ciboyong Village, with a preparatory stage on August 12, 2018, while counseling was conducted on August 13, 2018. The material provided was about the dangers of smoking to health, substances in cigarettes and their impact on those around. The result of this activity is to increase the knowledge of students about the dangers of smoking and the effects of smoking for those around.

Keywords: Cigarettes, Effects of cigarettes, Substances in cigarettes.

PENDAHULUAN

Merokok merupakan masalah yang belum bisa terselesaikan hingga saat ini. Merokok sudah melanda berbagai kalangan baik remaja, dewasa, orang tua, bahkan anak kecil sudah ada yang merokok (Fuadah, 2011). Banyak penelitian membuktikan bahwa kebiasaan merokok dapat menimbulkan dampak buruk bagi kesehatan, diantaranya dapat menyebabkan penyakit

jantung, penyakit paru, kanker paru dan kanker lainnya, diabetes, impotensi, menimbulkan kebutaan, penyakit mulut, dan gangguan janin (Baharuddin, 2017).

The Southeast Asia Tobacco Control Alliance (SEATCA), menyebutkan bahwa jumlah perokok di Asia Tenggara tahun 2013 tercatat sebanyak 121.156.804 jiwa, dimana Indonesia menempati urutan ke-1 perokok terbanyak dengan persentase 50,68%. *Global Youth Tobacco Survey* (GYTS) tahun 2014, menyatakan Indonesia sebagai negara dengan angka perokok remaja tertinggi di dunia dan WHO memprediksi bahwa pada tahun 2030 angka kematian akibat rokok akan mencapai 10 juta pertahunnya dimana sebesar 70% terjadi di negara-negara berkembang.

Menurut penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Baharuddin (2017), penyebab seseorang merokok dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya faktor pengetahuan, sikap, ingin terlihat keren, teman yang merokok, keluarga serumah yang merokok dan pengaruh iklan rokok. Dan menurut Nasution (2007), mengungkapkan semakin banyak individu merokok maka semakin banyak teman-teman individu itu yang merokok, begitu pula sebaliknya dan melihat iklan di media massa maupun elektronik dapat membuat seseorang seringkali terpicu untuk mengikuti perilaku yang ada di iklan tersebut.

Presentasi perokok aktif di kabupaten atau kota Bogor sebesar 28,6% lebih tinggi jika dibandingkan dengan presentase perokok di Jawa Barat 27,1% (Riskesdas, 2013). Sejak tahun 2009 Kota Bogor telah mempunyai Peraturan Daerah No. 12 tahun 2009 tentang KTR (Kawasan Tanpa Rokok) serta Peraturan Walikota Bogor No.7 tahun 2010 tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah (Perda) tentang KTR. Hal ini disebabkan kebiasaan merokok di kota Bogor telah merambah hingga kalangan anak dan remaja akibat dari gencarnya promosi rokok di berbagai media massa.

Desa Cibuntu Kampung Ciboyong merupakan daerah yang berada di area pedesaan dimana perlu diberikan pengetahuan kepada para siswa MTs-nya agar bertambah pengetahuan mereka tentang bahaya rokok tidak hanya untuk dirinya namun untuk orang lain disekitarnya. Diharapkan setelah adanya kegiatan ini, siswa/siswi di Mts tersebut dapat memahami secara lebih rinci akan bahaya rokok ini dan dapat memberikan pengertian kepada orang sekitarnya.

METODE

Metode yang digunakan berupa penyuluhan tentang bahaya rokok kepada siswa/siswi MTs Nurul Ummah yang dilaksanakan di Aula sekolah tersebut dengan didampingi oleh Kepala Sekolah. Persiapan dan pelaksanaan penyuluhan dilakukan di lingkungan Sekolah pada tanggal 12-13 Agustus 2018 dengan sasaran kelas IX. Penyuluhan diikuti oleh sekitar 60 orang siswa/siswi di MTs Nurul Ummah.

HASIL, PEMBAHASAN DAN DAMPAK

Kegiatan yang dilakukan dengan metode penyuluhan kepada para siswa/siswi MTs Nurul Ummah di Desa Cibuntu Kampung Ciboyong Kecamatan Ciampea disambut sangat baik oleh kepala sekolah beserta para guru karena dapat menambah pengetahuan para siswa/siswi di sekolahnya. Gambaran tersaji pada Gambar 1 dan 2. Pengetahuan merupakan salah satu hal yang mendasar dari tindakan atau perilaku seseorang, dimana dengan adanya pengetahuan dapat menjadi proteksi seseorang agar tidak terjerat dalam perilaku berisiko

(Baharuddin,2017; Frihartine 2013). Bahwa remaja merokok pertama kali bersama dengan teman mereka yang merokok sehingga tekanan dari teman sebaya merupakan variabel penting dalam menentukan perilaku merokok remaja (Widianti dan Wahyuno,2014;Baharuddin,2017), begitupun dengan adanya pengaruh dari keluarga serumah yang merokok yang dapat memiliki hubungan bermakna dengan perilaku remaja yang merokok (Baharuddin, 2017).



Gambar 1. Pemateri menyampaikan penyuluhan



Gambar 2. Kegiatan diikuti oleh siswa/siswi kelas IX

Dampak yang diberikan dari kegiatan ini adalah adanya tambahan pengetahuan kepada para siswa/siswi di MTs Nurul Ummah tentang bahaya rokok untuk diri sendiri maupun orang lain. Sebelum adanya kegiatan ini, pihak sekolah menyampaikan bahwa belum pernah ada penyampaian materi tentang informasi seperti ini di sekolah mereka. Secara umum kegiatan pengabdian masyarakat yang diadakan terlaksana dengan baik dan lancar. Diharapkan peserta dapat mencegah perilaku merokok dan yang sudah merokok dapat berhenti demi kesehatan dirinya dan orang di sekitarnya. Besar harapan smoga dengan kegiatan penyuluhan ini dapat mengurangi jumlah perokok di usia remaja.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan ini adalah pentingnya memiliki pengetahuan yang cukup tentang bahaya rokok dan bagaimana cara agar dapat menolak ajakan teman dan tidak terpengaruh oleh lingkungan sekitar baik keluarga dsb. Dampak positif yang diberikan dari kegiatan ini adalah meningkatnya pengetahuan para siswa/siswi untuk bisa menghindari dirinya dari perilaku merokok demi kesehatannya dan masa depannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Baharuddin. (2017). Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Merokok Pada Anak Usia Remaja Madya (15-18 Tahun). Skripsi. Makasar: UIN Alauddin Makasar.
- Frihartine, N. W. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Merokok Pada Siswa Laki-Laki Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Banda Aceh Tahun 2013. Skripsi. Banda Aceh: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan U'budiyah Banda Aceh. 2013.
- Fuadah, Maziyyatul. (2011). Gambaran Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Merokok Pada Mahasiswa Laki-Laki Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2009. Skripsi. Depok: Fakultas Ilmu Keperawatan UI.
- Global Youth Tobacco Survey (GYTS). Indonesia Report , 2014. Artikel diakses pada tanggal 1 Februari 2018 dari www.searo.who.int/tobacco/documents/ino_gyts_report_2014.pdf.
- Nasution, I. K. (2007). Perilaku Merokok pada Remaja. Naskah Publikasi. Medan: Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara.
- Riset Kesehatan Dasar 2013. Jakarta : Departemen Kesehatan RI, 2013.
- Widianti, E. V. dan Wahyuno, T. Y. M (2014) : Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Merokok Siswa SMP Negeri "X" di Kota Bogor Tahun 2014. Departemen Kesehatan Reproduksi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.